

THE EFFECT OF TAX PLANNING AND INTERNAL CONTROL ON EARNINGS MANAGEMENT

PENGARUH TAX PLANNING DAN INTERNAL CONTROL TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT

Dwi Budi Srisulistiwati^{1*}, Lenny Dermawan Sembiring², Suheriyatmono³, Jessica Gita Elvira Thanos⁴, Murwani Wulansari⁵

Prodi : Ilmu Komputer, Jurusan : Informatika, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Provinsi : Jakarta¹

Prodi : S1 Manajemen, Bidang : Akuntansi, STIE Sultan Agung, Provinsi : Sumatera Utara²

Prodi : Akuntansi, Jurusan : -, Institut Maritim Prasetya Mandiri³

Prodi : Komputer Akuntansi, Jurusan : -, Politeknik Prasetya Mandiri⁴

Prodi : Sistem Informasi, Jurusan : Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Provinsi : DKI Jakarta⁵

[^{1*}](mailto:dwibudi@dsn.ubharajaya.ac.id), [²](mailto:lennydermawansmb@gmail.com),
[³](mailto:suheri.yatmono@prasetyamandiri.co.id), [⁴](mailto:jessica.dosen@prasetyamandiri.ac.id),
[⁵](mailto:murwani.mwu@bsi.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tax planning and internal control on earnings management in state-owned enterprises (SOEs) in Indonesia. The research sample was obtained from companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the criteria of financial report availability for the 2019–2024 period. Therefore, 20 SOEs were selected with a total of 120 observations selected using a purposive sampling method. Data analysis was performed using SPSS data processing software. The results show that both tax planning and internal control partially have a significant and negative effect on earnings management in state-owned enterprises (SOEs) in Indonesia. This finding indicates that the better the tax planning and internal control, the lower the level of earnings management practices. The implication of this result is that companies facing financial pressure tend to have higher levels of accrual earnings management, so strengthening the internal control system is necessary to minimize such practices.

Keywords: Tax Planning, Internal Control, Earnings Management, SOEs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tax planning dan internal control terhadap Earnings Management pada perusahaan BUMN di Indonesia. Sampel penelitian diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria ketersediaan laporan keuangan selama periode 2019–2024, sehingga terpilih 20 perusahaan BUMN dengan total 120 observasi yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak dianalisis menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik tax planning maupun internal control secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Earnings Management pada perusahaan BUMN di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tax planning dan internal control, maka semakin rendah tingkat praktik Earnings Management. Implikasi dari hasil ini adalah bahwa perusahaan yang menghadapi tekanan keuangan cenderung memiliki tingkat manajemen laba akrual yang lebih tinggi, sehingga diperlukan penguatan sistem internal control untuk meminimalkan praktik tersebut.

Kata Kunci: Tax Planning, Internal Control, Earnings Management, BUMN.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang mendukung persaingan bisnis yang ketat, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai badan usaha milik negara memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Namun, berbagai skandal

manipulasi laporan keuangan yang terjadi di beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam beberapa tahun terakhir telah memicu kekhawatiran tentang praktik manajemen laba yang dapat berdampak negatif pada kualitas laporan keuangan (Marbun et al., 2021).

Umumnya setiap perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal guna kelangsungan hidup perusahaannya (Febriana et al., 2021). Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk membentuk angka laba yang dilaporkan dengan maksud tertentu. Praktik ini menjadi perhatian serius karena menyesatkan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya (Astuti et al., 2021). Beberapa faktor yang diasumsikan memengaruhi praktik manajemen laba di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah Tax Planning dan Internal Control.

Perencanaan pajak (Tax Planning) memiliki hubungan yang kompleks dengan praktik manajemen laba di BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Sebagai wajib pajak badan usaha yang signifikan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki kewajiban untuk mengoptimalkan penerimaan negara melalui pembayaran pajak (Putri et al., 2023). Namun, di sisi lain, terdapat kecenderungan untuk memaksimalkan kinerja keuangan, yang dapat mendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak yang agresif (Rachmawati & Fitriana, 2021). Praktik perencanaan pajak dapat dilakukan melalui berbagai strategi seperti pemilihan metode akuntansi yang menguntungkan pajak, pemanfaatan insentif pajak, penetapan harga transfer dengan anak perusahaan, atau strategi penangguhan pengakuan pendapatan. Kompleksitas peraturan perpajakan dan seringnya perubahan kebijakan perpajakan menciptakan celah yang dieksploitasi untuk praktik manajemen laba. Selain itu, trade-off antara kepentingan negara sebagai pemegang

saham yang menginginkan dividen tinggi dan kepentingan otoritas pajak yang menginginkan penerimaan pajak yang optimal menciptakan dilema dalam pengambilan keputusan terkait implementasi perpajakan. Telah banyak penelitian yang menghubungkan perencanaan pajak dan manajemen laba, yang umumnya menunjukkan bahwa perencanaan pajak meningkatkan potensi manajer untuk mengoptimalkan laporan keuangan mereka sebaik mungkin (Ghonia & Darma, 2023; Suheri et al. 2020; Suwandi et al., 2024); Juliana & Reskino (2023) juga memberikan bukti empiris bahwa perencanaan pajak meningkatkan potensi manajer untuk terlibat dalam manajemen laba, meskipun tingkat signifikansinya lemah. Namun, temuan Gulo & Mappadang, (2022) justru menghasilkan temuan yang berlawanan, meskipun tidak signifikan, yaitu bahwa perencanaan pajak bukanlah alasan utama manajer terlibat dalam manajemen laba.

Sistem pengendalian yang lemah dapat menciptakan peluang bagi praktik manajemen laba, sementara sistem yang kuat dapat berfungsi sebagai mekanisme pencegahan yang efektif (Ismail et al., 2024). Penelitian sebelumnya tentang Internal Control terhadap Earnings Management pada perusahaan BUMN di Indonesia telah banyak dilakukan, tetapi masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten (Wilamsari et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian yang menerapkan pengendalian internal sebagai mediasi layak dilakukan untuk menentukan efek mediasi pada variabel yang diuji.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tax planning dan internal control terhadap Earnings Management pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis

Pengaruh Tax Planning Terhadap Earnings Management

Perencanaan pajak, oleh perusahaan, digunakan untuk meminimalkan kewajiban pajaknya. Dalam konteks ini, manajemen laba dapat terjadi ketika perusahaan menggunakan teknik akuntansi tertentu untuk mengondisikan laba yang dilaporkan guna mencapai tujuan perpajakan yang lebih menguntungkan. Perusahaan menggunakan teknik tertentu untuk memanipulasi laporan keuangannya agar tidak tampak lebih baik dari perspektif investor dan pemangku kepentingan. Perencanaan pajak yang efektif dapat memberi perusahaan ruang untuk melakukan manajemen laba tanpa melanggar hukum. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang secara aktif terlibat dalam perencanaan pajak cenderung memanipulasi laba untuk menciptakan citra keuangan yang lebih baik (Ghonia & Darma, 2023; Suheri et al. 2020; Suwandi et al., 2024; William & Widjaja, 2024). Penelitian ini juga membuktikan bahwa perencanaan pajak berdampak negatif terhadap manajemen laba, yang menekankan bahwa praktik manajemen pajak tidak selalu menjadi faktor pendorong manajemen laba, meskipun signifikansinya tidak besar (Gulo & Mappadang, 2022). H1 = Tax Planning berpengaruh terhadap Earnings Management

Pengaruh Internal Control terhadap Earnings Management

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memastikan bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan

tersebut. Pengendalian internal meliputi beberapa komponen, seperti: Pengendalian internal memengaruhi manajemen laba menawarkan wawasan penting tentang bagaimana mekanisme sistem pengendalian dapat membentuk perilaku manajerial dalam pelaporan keuangan (Ismail et al., 2024). Pengendalian internal yang efektif dapat mencegah manajemen memanipulasi laba berkat audit dan pengawasan yang ketat. Sistem pengendalian internal yang baik meningkatkan transparansi, sehingga manajemen lebih bertanggung jawab atas laporan keuangannya (Juliana & Reskino, 2023). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengendalian internal berdampak negatif terhadap manajemen laba (Cahyaningrum et al., 2022; Ismail et al., 2024; Ridanti & Suryaningrum, 2021). Studi empiris juga telah membuktikan bahwa terkadang pengendalian internal justru mendorong manajemen laba, yang menunjukkan adanya otoritas eksternal yang memberikan tekanan untuk melakukan manajemen laba (Edi, 2023). H2 = Internal Control berpengaruh terhadap Earnings Management

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori. Populasi penelitian ini adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan. Data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi yang diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia. Ukuran sampel penelitian ini adalah 120 data yang diperoleh dari 20 perusahaan BUMN. Beberapa kriteria ditetapkan sebagai acuan untuk memilih sampel, sehingga teknik purposive sampling digunakan

dalam penelitian ini. Sampel kemudian diolah menggunakan SPSS. Variabel yang diuji adalah sebagai berikut: (1) Tax Planning. Perencanaan pajak adalah perilaku wajib pajak yang memanipulasi laporan keuangannya dalam kerangka peraturan perpajakan untuk meminimalkan kewajiban pajaknya (Suheri et al., 2020). (2) Internal Control. Pengendalian intern merupakan suatu sistem yang dirancang dengan tujuan untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Juliana & Reskino, 2023). (3) Earnings Managemen. Suatu praktik yang melibatkan penggunaan kebijakan dan penilaian akuntansi oleh manajemen perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan (Suheri et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item (X1)	Pertanyaan	Nilai R-hitung > Nilai R-tabel (.1509)
	X 1.1	.559
	X 1.2	.672
	X 1.3	.403
	X 1.4	.521
Item (X2)	Pertanyaan	
	X 2.1	.413
	X 2.2	.560
	X 2.3	.521
	X 2.4	.395
Item (Y)	Pertanyaan	
	Y 1.1	.730
	Y 1.2	.817
	Y 1.3	.862
	Y 1.4	.908

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Data pernyataan/kuesioner dapat disimpulkan valid ketika nilai r hitung $>$ r tabel. Pada table 1, item pernyataan variabel X1 yaitu tax planning, semua r hitung $>$ r tabel sehingga dikatakan bahwa keseluruhan item pernyataan X1 semua valid. Pada item pernyataan variabel X2 yaitu internal control, semua r hitung $>$ r tabel sehingga dikatakan bahwa keseluruhan

item pernyataan X2 semua valid. Terakhir, pada item pernyataan variabel Y yaitu Earnings Management, semua r hitung $>$ r tabel sehingga dikatakan bahwa keseluruhan item pernyataan Y semua valid. Selanjutnya disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan (berjumlah 12 pernyataan) yang digunakan dalam penelitian tidak ada masalah dikarenakan semua itemnya valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha
Tax Planning (X1)	.891
Internal Control (X2)	.894
Earnings Management (Y)	.883

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Tabel 2, menunjukkan bahwasannya nilai dari Cronbach's Alpha pada variabel-variabel di atas melebihi kriteria reliabilitas suatu instrumen, yaitu nilai Cronbach's $>$ 0,60 yang berarti seluruh pernyataan mengenai pengaturan variabel semuanya dapat dinyatakan sangat reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.5982533567
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.056
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.234 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sesuai dengan tabel 3, nilai signifikansi adalah 0,234 yang mana lebih besar dari 0,05 ($0,234 > 0,05$). Oleh karena itu, berdasarkan dasar keputusan uji normalitas, sehingga disimpulkan bahwaannya data kuesioner mempunyai distribusi normal. Dengan demikian asumsi syarat normalitas telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tax Planning (X1)	-.625	2.187
	Internal Control (X2)	-.640	2.139
	Earnings Management (Y)	.645	2.122

a. Dependent Variable: Earnings Management (Y)

Tabel 4, variabel independen terdiri dari Tax Planning (X1), Internal Control (X2) mempunyai nilai tolerance diatas 0,1 serta nilai VIF dibawah 10, yang artinya menunjukkan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independennya dalam model regresi, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Regresi Linear Berganda**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients ^a		
		Standardized Coefficients		
Model		Beta	T	Sig.
1	(Constant)		1.613	.200
	Tax Planning (X1)	-.388	4.859	.001
	Internal Control (X2)	-.186	2.348	.000

a. Dependent Variable: Earnings Management (Y)

Berdasarkan tabel 5, maka diperoleh persamaan :

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = - 0,388X_1 + - 0,186X_2 + e$$

Uji F**Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	407.785	2	81.557	41.870	.001 ^b
Residual	259.807	117	2.2791		
Total	666.592	119			

a. Dependent Variable: Earnings Management (Y)

b. Predictors: (Constant), Internal Control (X2), Tax Planning (X1)

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih kecil daripada 0,05 dan artinya model regresi linier berganda cocok untuk melakukan prediksi pada variabel dependen khususnya Earnings Management.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.838	.695	1.633

a. Predictors: (Constant), Internal Control (X2), Tax Planning (X1)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa secara statistic, besar variabel dependen Earnings Management (Y) yang dijelaskan variabel independen yaitu Tax Planning (X1) dan Internal Control (X2) adalah 69,5% kemudian sisanya yaitu 30,5% dapat dipengaruhi faktor lainnya yang tidak terdapat pada model ini.

Uji t

Dapat dilihat dari tabel 5 diatas dimana t-hitung > t-tabel. T-tabel diperoleh dari (n – k – 1) n yang merupakan jumlah kuisisioner yang diperoleh, k yang merupakan jumlah variabel bebas, dapat diperoleh t-tabel sebesar 1,65798. Dapat disimpulkan bahwa kisaran t-hitung semuanya lebih besar dari t-Tabel menandakan bahwa uji t berhasil dan berpengaruh. Dan berikut penjelasan dari setiap variabelnya sebagai berikut:

- Dari hasil uji t pada tabel terlihat bahwasannya variabel Tax Planning (X1) mempunyai t-hitung 4,859 serta mempunyai nilai signifikansi 0,001 dan mempunyai koefisien -0,388. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05. Yang artinya disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya Tax Planning (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Earnings Management (Y).
- Dari hasil uji t pada tabel dapat dilihat bahwasannya variabel Internal Control (X2) mempunyai t-hitung 2,348 serta mempunyai nilai signifikansi 0,000 kemudian mempunyai koefisien -0,186. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05. Yang artinya

disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya Internal Control (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Earnings Management (Y).

Pembahasan

Pengaruh Tax Planning terhadap Earnings Management

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya, terindikasi bahwa tax planning berpengaruh terhadap Earnings Management dengan pengaruh negatif yang signifikan. Artinya, tax planning dapat mengurangi praktik Earnings Management dalam konteks Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. Kondisi ini dapat terjadi karena dengan menerapkan tax planning yang efektif, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat mengoptimalkan beban pajaknya, artinya perusahaan dapat merencanakan dan mengelola pengeluaran pajaknya secara legal dan efisien, sehingga mengurangi insentif untuk melakukan manajemen laba. Ketika manajemen dapat mengelola pajak dengan baik, perusahaan tidak perlu memanipulasi laporan keuangan untuk mencapai target laba yang diinginkan. Dalam banyak kasus, Badan Usaha Milik Negara menghadapi tekanan untuk memenuhi target laba yang ditetapkan oleh pemerintah atau pemangku kepentingan lainnya. Penerapan strategi perencanaan pajak yang baik dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba bersih tanpa perlu manipulasi laba. Hal ini menciptakan lingkungan di mana manajer tidak perlu melakukan manajemen laba untuk memenuhi ekspektasi. Perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ketika investor melihat bahwa perusahaan memiliki strategi pajak yang baik dan transparan, mereka akan cenderung mempercayai

laporan keuangan yang disajikan. Kepercayaan ini dapat mengurangi tekanan untuk terlibat dalam manajemen laba karena perusahaan merasa lebih aman dalam menyajikan kinerja keuangan aktualnya. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menerapkan perencanaan pajak dengan baik cenderung lebih patuh terhadap peraturan perpajakan. Kepatuhan ini tidak hanya mengurangi risiko sanksi otoritas pajak tetapi juga menciptakan budaya perusahaan yang lebih etis. Secara keseluruhan, tax planning memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi praktik Earnings Management manajemen laba di Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan mengoptimalkan beban pajak, meningkatkan transparansi, mengurangi tekanan untuk memenuhi target laba, dan meningkatkan kepercayaan investor, perusahaan dapat menciptakan lingkungan yang stabil dan etis dalam Earnings Management manajemen laba. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan tetapi juga bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya. Temuan ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang memvalidasi dampak negatif signifikan perencanaan pajak terhadap manajemen laba (Melinda et al., 2024; Nugraha & Setyawati, 2024) dan bertentangan dengan hasil yang mengatakan perencanaan pajak meningkatkan potensi praktik manajemen laba (Ghonia & Darma, 2023; Suheri et al., 2020; Suwandi et al., 2024).

Pengaruh Internal Control terhadap Earnings Management

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya, internal control memengaruhi Earnings Management, yang berarti Internal Control secara signifikan mengurangi praktik Earnings

Management pada perusahaan BUMN di Indonesia. Penerapan sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan (IcoFR) memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh badan usaha milik negara (BUMN) akurat dan andal. Dengan kebijakan dan prosedur yang jelas, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan dan manipulasi dalam penyajian laporan keuangan. Ketika laporan keuangan lebih akurat, manajer tidak perlu terlibat dalam manajemen laba untuk mencapai target laba yang diinginkan. Internal Control yang efektif dirancang untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan. Dalam konteks badan usaha milik negara (BUMN), pengawasan dan akuntabilitas publik sangat penting; sistem Internal Control mengurangi potensi manajer untuk memanipulasi laba (Ismail et al., 2024). Audit internal dan pengawasan dari dewan komisaris dapat mendeteksi praktik laba lebih dini. Pengawasan yang ketat ini mengirimkan sinyal kepada manajer bahwa tindakan manipulatif dapat terungkap, sehingga memastikan praktik yang lebih etis dalam penyajian laporan. Karena Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diawasi langsung oleh pemerintah, perusahaan-perusahaan ini diwajibkan untuk mematuhi berbagai peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Pengendalian internal yang baik membantu perusahaan memastikan kepatuhan. Operasional yang berada di bawah kerangka hukum yang jelas dapat menyebabkan perilaku manajemen laba yang berisiko lebih tinggi karena tindakan tersebut dapat mengakibatkan sanksi hukum atau reputasi yang buruk. Dengan meningkatkan keandalan laporan keuangan, mencegah penipuan, dan menciptakan transparansi, memperkuat pengawasan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan, pengendalian internal berfungsi sebagai alat yang efektif untuk

mengurangi insentif dan peluang bagi manajer untuk memanipulasi laporan keuangan. Manfaat ini tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga bagi para pemangku kepentingan dan publik. Temuan ini konsisten dengan temuan sebelumnya bahwa Internal Control mampu secara signifikan mengurangi Earnings Management manajemen laba (Cahyaningrum et al. 2022; Wilamsari et al., 2022).

PENUTUP

Kesimpulan

Temuan penelitian, yang didukung oleh analisis data dan pembahasan, menunjukkan bahwa tax planning memiliki pengaruh signifikan terhadap Earnings Management, juga dengan arah negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi tax planning yang baik dapat berkontribusi dalam mengurangi Earnings Management, sehingga menciptakan insentif bagi perusahaan untuk bertindak lebih transparan dan akuntabel. Disisi lain, internal control memberikan pengaruh negatif terhadap Earnings Management. Hal ini menunjukkan bahwa sistem internal control yang kuat dapat berfungsi sebagai penghalang terhadap praktik Earnings Management yang tidak etis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajemen Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Penekanan pada tax planning yang baik dan penguatan sistem internal control merupakan kunci untuk mengurangi praktik Earnings Management yang tidak adil dan menciptakan kinerja keuangan yang lebih sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, B. H., Jatmiko, U., & Ningrum, Y. S. (2023). Tax Planning, Deferred Tax Expense, And Liquidity On Earnings Management With Firm Size As Variabel Control. *International Conference of Business and Social Sciences*, 3(1), 29–40. <https://doi.org/10.24034/icobuss.v3i1.340>
- Astuti., Sembiring, Lenny Dermawan., Supitriyani. Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia. Bandung
- Cahyaningrum, N., Gunawan, J., & Anis, I. (2022). Financial Distress dan Internal Control pada Earnings Management dengan Managerial Ownership Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1506–1517. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p09>
- Durana, P., Valaskova, K., Siekelova, A., & Michalkova, L. (2022). Appraisal of earnings management across the sectors. *Journal of Business Economics and Management*, 23(2), Article 2. <https://doi.org/10.3846/jbem.2022.16563>
- Edi, E. (2023). The Relation between CEO Reputation, Financial Distress, Internal Control, and Earnings Management. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 9(1), 154–171. <https://doi.org/10.32602/jafas.2023.007>
- Effendi, B. (2019). Profesional Fee, Pergantian Chief Executive Officer (Ceo), Financial Distress Dan Real Earnings Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i2.2302>
- Febriana, H., Rismanty, VA., Bertuah, E., Permata, SU., Anismadiyah, V., Sembiring, Lenny Dermawan., Dewi, NS., Jamaludin., Jatmiko, NS., Inrawan, A., Astuti, W., Dewi, IK. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia-Bandung
- Farradhi, M., & Hartanti, D. (2023). Efektivitas Internal Control over Financial Reporting (ICFR) pada project konstruksi perusahaan BUMN karya. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(7), Article 7. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i7.3049>
- Ghonia, I. A., & Darma, S. S. (2023). Pengaruh Tax Planning, Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Earning Management. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 320–333. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.611>
- Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 162–175. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i1.2627>
- Hadi, F., & Afriyenti, M. (2022). Pengaruh Internal Control dan Audit Eksternal terhadap Manajemen Laba Akrua dan Riil. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.480>
- Ismail, T. H., Samy El-Deeb, M., & Abd El-Hafiezz, R. H. (2024). Ownership structure and financial

- reporting integrity: The moderating role of earnings quality in Egyptian practice. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 6(5), 471–495. <https://doi.org/10.1108/JHASS-06-2024-0076>
- Juliana, A. N., & Reskino, R. (2023). Internal Control Implementation and Earning Management: A Mediation Effect Testing. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.26714/mki.13.2.2023.195-208>
- Khairiyah, A., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Tax Planning, Kinerja Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Real Earnings Management Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Tahun 2016 – 2018). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2.17.1-2.17.1. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6839>
- Krisnanda, K. (2024). Evolusi Isu Earnings Management Dalam Literatur Bisnis: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4272>
- Marbun, R. V., Putra, A. M., & Wijayanti, A. (2021). Koneksi Politik dan Manajemen Skandal: Sebuah Temuan Empiris Perusahaan BUMN. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i2.002>
- Melinda, V., Onasis, D., & Apriliani, I. B. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.35446/akuntansi.kompetif.v7i2.1579>
- Nugraha, D. R., & Setyawati, W. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tax Planning Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), Article 2. [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(2\).%p](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(2).%p)
- Putri, K. D., Masnila, N., & Oktarida, A. (2023). Analisis Kontribusi Laba Bumn Sektor Jasa Infrastruktur Terhadap Pendapatan Negara 2011-2020. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), Article 1. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/4983>
- Rachmawati, N. A., & Fitriana, A. (2021). The Effect of Financial Constraints and Institutional Ownership on Tax Agressiveness. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 5(01), Article 01. <https://doi.org/10.35310/accruals.v5i01.606>
- Ridanti, P. P., & Suryaningrum, D. H. (2021). The Effect Of Financial Distress, Internal Control, And Debt Structure On Earnings Management In Companies Registered In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi*, 5(3), 458–472. <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i2.1630>
- Romantis, O., Heriansyah, K., D.w, S., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Di Moderasi Oleh Penurunan Tarif

- Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 85–95. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>
- Rosyanna, O., Mansur, F., & Zulma, G. W. M. (2023). Pengaruh Fungsi Pengawasan Internal dan Eksternal Perusahaan, dan Financial distress terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 3424. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4277>
- Rudiyanto, R., & Fatimah, I. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(3), Article 3. <https://doi.org/10.55171/apjms.v10i3.1037>
- Sari, E., & Karlina, L. (2024). Pengaruh Tax Planning, Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.908>
- Simbolon, G. P. E., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Tax Planning Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 3(9), Article 9. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss9pp5-13>
- Suheri, T. R. R., Fitriyani, D., & Setiawan, D. (2020). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Aset Pajak Tangguhan, Discretion Accrual, Dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 9(03), Article 03. <https://doi.org/10.22437/jmk.v9i03.12043>
- Suwandi, S., Lambyombar, Y., Junaidi, M., & Yuliana, Y. (2024). Exploring Impact Factors on Earnings Management Practices. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3173–3185. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i6.2404>
- Utami, A. T., & Ambarita, D. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021). *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 4(2), 24–33. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v4i2.2586>
- Wilamsari, F., Wardayati, S. M., & Winarno, A. W. (2022). Financial Distress and Earnings Management: The Role of Internal Control as Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Business*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i3.46510>
- William, R., & Widjaja, I. (2024). Pengaruh tax planning, kepemilikan institusional, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi periode 2019-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 282–292.

<https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i2.29654>